

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan terhadap variabel status lokasi petugas farmasi memiliki tingkat kategori tinggi. Yang berarti bahwa status sosial yang tinggi maka dengan rasa bangga (prestige) serta prestasi yang dimiliki organisasi akan berhubungan positif dengan keterkaitan pegawai terhadap suatu organisasi. Meskipun harus mempertahankan prestige terhadap status lokasi tempat ia bekerja.
2. Tingkat kepatuhan terhadap variabel Tanggung Jawab Personal petugas farmasi memiliki tingkat kategori sedang. Meskipun dalam kategori sedang namun pihak manajemen juga harus mempertahankan dan meningkatkan tanggung jawab kategori tinggi agar dapat mencegah ketidakpatuhan *visite*.
3. Tingkat kepatuhan terhadap variabel dukungan rekan kerja, petugas farmasi memiliki tingkat kategori sedang. Meskipun dalam kategori sedang namun harus mempertahankan dan meningkatkan dukungan rekan kerja ke dalam kategori tinggi sehingga saling mendukung sesama rekan kerja.
4. Tingkat kepatuhan terhadap variabel legitimasi figur otoritas, petugas farmasi memiliki tingkat kategori sedang. Meskipun dalam kategori sedang namun harus mempertahankan dan meningkatkan legitimasi figur otoritas ke dalam

kategori tinggi sehingga kepatuhan akan meningkat dengan mengakui legitimasi figur otoritas.

5. Tingkat kepatuhan terhadap variabel status figur otoritas, petugas farmasi memiliki tingkat kategori sedang. Meskipun dalam kategori sedang namun harus mempertahankan dan meningkatkan status figur otoritas ke dalam kategori tinggi sehingga kepatuhan akan meningkat dengan meningkatkan kredibilitas dan integritas sehingga kepatuhan akan terdorong.
6. Tingkat kepatuhan terhadap variabel kedekatan figur otoritas, petugas farmasi memiliki tingkat kategori sedang. Meskipun dalam kategori sedang harus mempertahankan dan meningkatkan status kedekatan figur otoritas ke dalam kategori tinggi sehingga kepatuhan akan meningkat. Sehingga dengan adanya kedekatan figur otoritas kedekatan karyawan dan atasan terjalin dengan baik sehingga kepatuhan meningkat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Mengkaji ulang dalam melakukan penjadwalan secara periodik sehingga saling transparansi satu sama lain antar petugas *visite* baik dari apoteker maupun dari tenaga kesehatan lainnya. Sehingga pelaksanaan kegiatan *visite* pasien dapat dilakukan secara rutin dan dilakukan ke semua pasien.
 - b. Agar lebih meningkatkan kepatuhan *visite* farmasi klinik apoteker diharapkan dapat menjaga profesionalitas dengan cara memiliki target dalam

bekerja adanya relasi yang baik, bersikap yang baik dengan memunculkan rasa kesetiaan atau loyalitas, serta menjaga kedisiplinan sehingga mendukung terciptanya kepatuhan dalam melaksanakan pekerjaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang bersifat kualitatif agar dapat menjelaskan lebih mendalam faktor yang mempengaruhi kepatuhan *visite* farmasi klinik.